

Muhammadiyah Diskusi Buku Fikih Kebencanaan

Selasa, 08-12-2015

Makassar - Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Muhammadiyah menggelar Diskusi Buku 'Fikih Kebencanaan' di Aula Tribun Timur, Jl Cendrawasih, Makassar, Sulawesi Selatan, Ahad (06/12). Dikuti sekitar 30 peserta, diskusi menghadirkan salah satu penyusun buku, Arif Nurcholis, bersama Dr KH Mustari Bosra selaku Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulsel dan Nurhidayat, MT, dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Makassar.

Sekretaris LPB PP Muhammadiyah, Arif Nurcholis, mengungkapkan penyusunan buku Fikih Kebencanaan merupakan respon Muhammadiyah terhadap teknis penanganan bencana. Bagi Muhammadiyah katanya, memberikan bantuan kepada yang tertimpa bencana layaknya seperti membayar zakat.

"Hak orang yang terkena bencana adalah mendapatkan bantuan, sedang pihak yang membantu dituntut untuk memberikan bantuan secara manusiawi dan beretika," katanya.

Arif menambahkan bahwa orang yang terkena bencana mesti dipersepsikan layaknya yatim dan mustadafiin sehingga mesti dilayani sepenuhnya. "Inilah yang mendasari buku tersebut diadakan," ucapnya.

Sementara itu, Dr Mustari Bosra mengatakan kehadiran buku tersebut merupakan kontribusi baru Muhammadiyah dalam hal kemanusiaan sebagai pengamalan teologi Al Maun.

Buku tersebut disusun oleh Majelis Tarjih dan Tajdid kerjasama LPB PP Muhammadiyah, sementara diskusi diadakan sebagai rangkaian simulasi kebakaran yang akan dilaksanakan di Rumah sakit Siti Khadijah I Makassar, pada hari Selasa mendatang.(dzar)